

ANALISIS TERHADAP KEGAGALAN REFERENDUM CATALUNYA (*The Rights of Self Determination*) TERHADAP SPANYOL DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL DAN KONSTITUSI SPANYOL 1978

Oleh

Charel Benindra Manurung, NIM. 1914101058

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji terkait (1) penyebab Catalunya ingin memisahkan diri dari Spanyol, serta (2) pandangan hukum internasional, serta konstitusi Spanyol 1978 terhadap kegagalan referendum penentuan nasib sendiri Catalunya. Guna menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini digunakan metode penelitian hukum normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka dan data sekunder mengenai analisa dari perspektif hukum internasional dan konstitusi Spanyol 1978 terkait kegagalan referendum Catalunya. Melalui metode penelitian tersebut kemudian diperoleh hasil (1) bahwa Catalunya ingin memisahkan diri dari Spanyol ditimbulkan oleh kombinasi dari masalah hak otonomi, ekonomi serta sejarah. Catalunya menginginkan otonomi yang lebih besar dan menuduh sistem kebijakan fiskal di Spanyol akan menghambat kemajuan Catalunya, dan (2) Konstitusi Spanyol 1978 memandang bahwa Pemerintah Spanyol memiliki kewenangan untuk menjaga kesatuan Spanyol adapun hukum internasional memandang bahwa referendum penentuan nasib sendiri dapat dilakukan namun harus menghormati dan memenuhi semua persyaratan yang tertuang baik pada konstitusi negara maupun instrumen hukum internasional.

Kata Kunci: Hak, Referendum, Pemisahan diri .

**AN ANALYSIS FROM THE FAILURE OF THE CATALUNYA'S
REFERENDUM (The Rights of Self Determination) AGAINST SPAIN FROM
AN INTERNATIONAL LEGAL PERSPECTIVE AND 1978 SPAIN
CONSTITUTION**

By

Charel Benindra Manurung, NIM. 1914101058

Law Department

ABSTRACT

This research aims to find out, analyze, and examine (1) the causes of Catalonia wanting to separate from Spain, and (2) the views of international law, as well as the 1978 Spanish constitution on the failure of the Catalonia self-determination referendum. In order to answer the formulation of the problem in this study, the method of normative legal research was used, namely research conducted by examining literature and secondary data regarding analysis from the perspective of international law and the 1978 Spanish constitution regarding the failure of the Catalonia referendum. Through this research method, the result was (1) that Catalonia's desire to separate from Spain was caused by a combination of issues of autonomy, economic and historical rights. Catalonia wants greater autonomy and accuses Spain's fiscal policy system of only hindering Catalonia's progress.(2)The 1978 Spanish Constitution considers that the Government of Spain has the authority to maintain the unity of Spain and international law views that a referendum on self-determination can be carried out but must respect and fulfill all the requirements contained in both the country's constitution and international legal instruments. .

Keywords : Rights, Referendum, Secession.